

PERUBAHAN MASYARAKAT DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

OLEH
NOOR ANNISA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

PERUBAHAN MASYARAKAT DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Noor Annisa

190103020145

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Annisa
NIM : 190103020145
Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 26 Juli 2001
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur'an” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 November 2025

Yang membuat pernyataan



Noor Annisa

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 348 / Un. 14/III.3/PP.00.9/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Noor Annisa
NIM : 190103020145
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 November 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Has Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

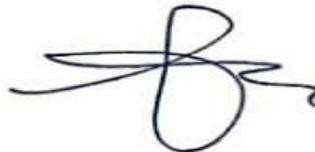
PERUBAHAN MASYARAKAT DALAM AL-QUR'AN

Disusun dan diajukan oleh:

NOOR ANNISA
NIM. 190103020145

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diujikan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP. 197108211997031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PERUBAHAN MASYARAKAT DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Noor Annisa

NIM. 190103020145

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Jum'at, 28 November 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji I)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji III)	4. 
5. Sofia Mawaddah al Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



MOTTO

**“JANGANLAH KAMU BERSEDIH, SESUNGGUHNYA ALLAH
BERSAMA KITA”**

(QS. AT-TAUBAH/9: 40)

ABSTRAK

Noor Annisa. 190103020145. 2025. *Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur'an*. Pembimbing: Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Ag. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025.

Kata Kunci: Perubahan Masyarakat, Al-Qur'an, Agen Perubahan.

Fenomena perubahan masyarakat merupakan realitas yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam konteks keislaman, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai sumber nilai dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab. Karena itu, kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menjadi penting untuk memahami bagaimana Al-Qur'an memandang proses perubahan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an dengan fokus pada tiga aspek, yaitu peran manusia sebagai agen perubahan, faktor penyebab terjadinya perubahan, dan tujuan perubahan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik, yaitu menghimpun dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perubahan masyarakat, kemudian dikaji berdasarkan penafsiran para mufasir klasik dan kontemporer.

Sumber data primer penelitian ini adalah Q.S ar-Ra'd/13:11 dan Q.S al-Anfal/8:53. Q.S ar-Ra'd/13:11 menegaskan perubahan yang bersifat internal bahwa perubahan masyarakat bergantung pada perubahan diri manusia, sementara Q.S al-Anfal/8:53 menekankan bahwa nikmat atau musibah merupakan akibat atas perubahan kolektif suatu kaum. Dengan demikian, kedua ayat ini memberikan fondasi yang komprehensif dalam memahami perubahan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur tafsir, buku sosiologi Islam, dan karya ilmiah terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manusia memiliki posisi penting sebagai agen perubahan. Perubahan tidak terjadi tanpa kesadaran dan usaha manusia untuk memperbaiki diri. Faktor penyebab perubahan mencakup aspek internal seperti moralitas dan spiritualitas, serta aspek eksternal seperti kepemimpinan dan kondisi sosial. Tujuan perubahan menurut Al-Qur'an tidak hanya bersifat material, tetapi juga moral dan spiritual, yakni mewujudkan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan berlandaskan nilai-nilai ilahiah.

Dengan demikian, Al-Qur'an memandang perubahan masyarakat sebagai proses menyeluruh yang melibatkan perubahan pada individu dan kolektif menuju kehidupan yang lebih baik, dengan manusia sebagai subjek aktif dalam merealisasikan kehendak Allah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur’an*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan umatnya yang istiqamah meneladani sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin yang baru terpilih. Semoga dibawah kepemimpinan beliau bisa membawa universitas semakin maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai rektor sebelumnya yang selama memimpin atas jasa beliau dalam mendukung pengembangan akademik bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberikan izin serta persetujuan atas skripsi ini sehingga dapat dimunaqasahkan.
4. Bapak Riza Saputra, MA. dan Bapak Hanafi, MA., selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, atas arahan,

dukungan, serta persetujuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang dengan ketelitian telah memberikan bimbingan, arahan, masukan berharga, serta meluangkan waktu kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN Antasari, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang dengan penuh dedikasi telah memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi berharga bagi penulis dalam menempuh proses akademik hingga saat ini.
7. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada orang tua, Saibatul Hamdi dan Saudah, serta keluarga besar, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat hingga terselesaikannya skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Al-Qur'an dan perubahan masyarakat.

Banjarmasin, 11 Oktober 2025

Penulis,

Noor Annisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas

ي	Î	i dengan topi di atas
و	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar

katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al- <u>h</u> ayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâma <u>h</u> ah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II Landasan Sosiologis tentang Perubahan Masyarakat.....	19
A. Pengertian Perubahan Masyarakat.....	19
B. Peran Manusia dalam Proses Perubahan Masyarakat.....	21
C. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Masyarakat.....	23
D. Tujuan Perubahan Masyarakat.....	29
BAB III Ayat-Ayat tentang Perubahan Masyarakat.....	32
A. Penafsiran tentang Peran Manusia Sebagai Agen Perubahan.....	33
B. Penafsiran tentang Faktor-Faktor Perubahan Masyarakat.....	42
1. Faktor Kondisi Mental Masyarakat.....	43
2. Faktor Ketimpangan Sosial.....	50
3. Faktor Kesadaran Intelektual.....	53
C. Penafsiran tentang Tujuan Perubahan Masyarakat.....	56
1. Mewujudkan Keadilan Sosial.....	57
2. Meningkatkan Derajat Manusia.....	61

3. Mewujudkan Keberkahan.....	64
BAB IV Analisis Data Ayat-Ayat Perubahan Masyarakat.....	68
A. Peran Aktif Manusia dalam Mendorong Perubahan.....	68
1. Analisis Ayat tentang Perubahan Diri:	
Q.S Ar-Ra'd/13:11.....	68
2. Analisis Ayat tentang Hilangnya Nikmat:	
Q.S Al-Anfal/8:53.....	76
B. Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perubahan Masyarakat.....	81
1. Faktor Internal: Kepribadian, Moral, Spiritualitas Individu, dan Ijtihad.....	82
2. Faktor Eksternal: Lingkungan Sosial, Kepemimpinan, dan Ujian Ilahi.....	85
3. Keterkaitan Antara Faktor Internal dan Eksternal.....	89
C. Tujuan Ideal dari Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur'an.....	91
1. Tujuan Moral dan Spiritualitas: Mewujudkan Ketakwaan.....	92
2. Tujuan Sosial: Membangun Masyarakat Madani.....	94
3. Tujuan Ilahiyah: Mendapatkan Ridha dan Berkah dari Allah.....	98
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118